



Evaluasi Program Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu

Afindi,¹ Atik Likai Tanjua²
MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu
afindikrckd@gmail.com,¹ atiktanjua154@gmail.com,²

Received : 30-05-2025 Revised : 03-06-2025 Accepted: 08-12-2025 Published on: 10-12-2025

Abstrac: Reading interest among students is still relatively low, as evidenced by the library program being positioned merely as a complement and not being empowered or made effective. This study aims to evaluate the effectiveness of the library program in increasing students' reading interest at MI Plus Nur Rahma, Bengkulu City. It uses a descriptive qualitative method with the CIPP evaluation model approach (context, input, process, and product). Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the contextual aspect of the library program emerged as a response to students' low literacy culture and the need to strengthen reading habits within the school environment. In terms of program input, the school has provided basic facilities such as a library room and a book collection, and has involved teachers and librarians, although the number and variety of books are still limited and the human resources need improved competencies. In the program process aspect, the implementation has been carried out regularly and in a structured manner through various literacy activities, although coordination and evaluation are still not optimal. Meanwhile, in the product aspect, the program has shown results in the form of increased reading frequency and students' enthusiasm for literacy activities, although the improvement is not evenly distributed across all classes. Thus, the library program can enhance students' reading interest. Therefore, it is recommended that to further improve students' reading interest, the evaluation of the library program in the madrasa should be strengthened.

Keywords: Library Program Evaluation, Students' Reading Interest.

Abstak: Minat baca dikalangan siswa masih tergolong rendah terlihat program perpustakaan masih diposisikan sebagai pelengkap dan tidak diberdayakan serta tidak berdaya guna. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu. Menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan model evaluasi CIPP (context, input, process, dan product). Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek konteks program perpustakaan lahir sebagai respons terhadap rendahnya budaya literasi siswa serta kebutuhan penguatan pembiasaan membaca di lingkungan sekolah. Aspek input program, sekolah telah menyediakan fasilitas dasar seperti ruang perpustakaan dan koleksi buku, serta melibatkan guru dan pustakawan, meskipun jumlah dan variasi buku masih terbatas dan sumber daya manusia perlu ditingkatkan kompetensinya. Aspek proses program, pelaksanaan program telah berjalan secara rutin dan terstruktur melalui berbagai kegiatan literasi, namun koordinasi dan evaluasi masih belum optimal. Sedangkan aspek produk, program telah menunjukkan hasil berupa meningkatnya frekuensi membaca dan antusiasme siswa terhadap kegiatan literasi, meskipun belum merata di semua kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program perpustakaan dapat meningkatkan minat baca siswa. Sehingga dapat disarankan, jika ingin meningkatkan minat baca siswa, maka tingkatkan evaluasi program perpustakaan di madrasah.

Kata kunci: Evaluasi Program perpustakaan, Minat Baca Siswa.



Pendahuluan

Program perpustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang sangat menarik untuk dievaluasi karena program perpustakaan merupakan suatu rencana kerja yang disusun dan dilaksanakan oleh pustakawan dalam mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan layanan, mengembangkan koleksi, dan menunjang kebutuhan pengguna perpustakaan.¹ Program perpustakaan meliputi kegiatan teknis seperti pengembangan koleksi, instalasi sistem otomatisasi, dan inventarisasi, maupun kegiatan pelayanan seperti layanan sirkulasi, promosi perpustakaan, pengembangan literasi informasi, dan pembinaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Program perpustakaan mampu memberikan sumber informasi yang tepat dan akurat bagi setiap pemustaka.² Perpustakaan sekolah sebagai sarana penunjang kegiatan pembelajaran dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.³ Perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar dan penyedia sumber informasi belajar bagi warga sekolah.⁴ Perpustakaan memiliki berbagai macam

koleksi yang bisa dimanfaatkan siswa dan guru untuk kebutuhan belajar.⁵ Perpustakaan sekolah sebagai unit informasi memiliki kinerja yang baik, jika dikelola dengan dan memadai, maka tercapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu meningkatkan minat baca siswa di madrasah.⁶ Perpustakaan sekolah berfungsi dan berperan dalam mengembangkan minat baca siswa dalam upaya mencapai kebiasaan belajar mandiri dikalangan siswa.⁷ Dengan demikian, program perpustakaan berfungsi dan berperan dalam meningkatkan minat baca siswa di madrasah.

Minat baca merupakan ketertarikan, kecenderungan, atau keinginan kuat seseorang untuk melakukan kegiatan membaca secara sukarela, tanpa paksaan dari pihak lain, dan biasanya disertai perasaan senang serta dorongan dari dalam diri. Seseorang yang memiliki minat baca tinggi aktif mencari bahan bacaan, menikmati proses membaca, dan menjadikannya sebagai kebiasaan.⁸ Minat baca merupakan sebuah dorongan internal yang membuat seseorang terdorong untuk membaca, baik untuk

¹ Afrizal Syafriantoni, M. 2Khairiah 3 Syamsul Rizal, 'EVALUASI PROGRAM SATU MINGGU SATU JUDUL BUKU (SAMISAJUKU) DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SDN 40 SELUMA', *An Nizom*, 9.3 (2024), 96–105.

² Andi, Prastowo. 2018. *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Depok: Prenadamedia, Hal.15

³ Darmono. 2017. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen Dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo, Hal 50

⁴ Togarman Damanik, Ulung Napitu, and Hisarma Saragih, 'Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Menengah Atas', *Journal on Education*, 05.04 (2023), 14224–34.

⁵ Irma Suryani, 'Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar Irma Suryani', *JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR*, 2.2 (2017), 292–309.

⁶ Anis Zohariyah. Manajemen Perpustakaan Dalam meningkatkan Minat Baca Siswa. *Journal: Tarbawi* Volume 2/ No. 01 Januari – Juni 2016, Hal. 13

⁷ Qalyubi, Syihabuddin. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab, Hal. 10

⁸ Dhina Cahya Rohim, Septina Rahmawati, and Universitas Muhammadiyah Kudus, 'PERAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SEKOLAH DASAR', *Jurnal Review Pendidikan Dasar Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6.3 (2020).



hiburan, pengetahuan, atau pemahaman yang lebih mendalam. Minat ini mencakup aspek kognitif, emosional, dan sosial.⁹ Minat baca yang tinggi tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca tetapi juga membuka pintu bagi pengetahuan yang lebih luas dan pemikiran kritis.¹⁰ Minat baca membuat siswa lebih gemar membaca yang berdampak pada hasil belajar, siswa menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran serta memiliki kebiasaan membaca.¹¹ Dengan demikian, program perpustakaan dapat meningkatkan minat baca siswa, dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan menumbuhkan minat baca di kalangan siswa di madrasah.

MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu menjadi lokasi penelitian, karena di MI Plus Nur Rahmah Kota Bengkulu telah ada perpustakaan, dan memiliki fasilitas- fasilitas penunjang yang cukup memadai dalam membantuk kesuksesan dalam pembelajaran, namun pengelola perpustakaan masih diposisikan sebagai pelengkap dan tidak diberdayakan serta tidak berdaya guna. Minat baca atau budaya membaca siswa masih relative rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Program Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu.”

⁹Panca Dewi Purwati, dkk. 2024. *Menjadi Generasi Cemerlang, Peran Pojok Baca dalam Pendidikan Anak.* (Jawa Tengah: Cahya Ghani Rechovery). Hal. 14

¹⁰Eliza, dkk. 2024. *Pinter Literasi dan Numerasi: Panduan Praktis Untuk Guru/Dosen dan Orang Tua.* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management). Hal.28

¹¹Ibnu Husein Rahmatullah, dkk. 2022. *Sekuntum Essay Pendidikan Dasar.* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management). Hal.50

Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi program perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu. Untuk memudahkan dalam pencapaian tujuan tersebut di atas, maka penulis merumuskan dalam empat pertanyaan sebagai berikut: (1) Bagaimana konteks program perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu?; (2) Bagaimana input program perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu?; (3) Bagaimana proses program perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu?; dan (4) Bagaimana produk program perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu?. Keempat pertanyaan tersebut dievaluasi dan dianalisis pada bagian pembahasan berikut ini.

Metodologi

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sebagaimana Bodgan dan Taylor menyatakan bahwa metodologi kualitatif merupakan tatacara penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang bisa diamati, dengan pendekatan model evaluasi CIPP yaitu sebuah analisis yang dilakukan menggunakan model evaluasi context, input, process, dan product.

Objek penelitian ini adalah evaluasi program perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu. Sedangkan subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, dan Staf, Penjaga Perpustakaan di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu. Sumber data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari beberapa narasumber dengan



melakukan wawancara. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian.¹²

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati langsung di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu. Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara terstruktur kepada kepala sekolah dan staf serta penjaga perpustakaan.

Teknik analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan metode pengumpulan data lainnya sehingga dapat dimengerti dan disebarkan kepada masyarakat umum. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan diantaranya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹³

Pembahasan

Hasil evaluasi model CIPP dalam produk program perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu, melalui empat tahapan, yaitu; (1) konteks produk program perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu; (2) input produk program perpustakaan dalam meningkatkan minat

baca siswa di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu; (3) proses produk program perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu; dan (4) produk produk program perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu.

Konteks Program Perpustakaan dalam Minat Baca Siswa

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa di MI Plus Nur Rahma melibatkan guru dan pengelola perpustakaan dalam menyusun program dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar untuk mengoptimalkan layanan dan program yang ada di perpustakaan. Adapun pengelolaan dan pengembangan perpustakaan di MI Plus Nur Rahma itu sendiri terdapat pengelolaan bahan pustaka, pelayanan perpustakaan, dan pengembangan koleksi buku meskipun masih terbilang belum bagus. Dengan adanya program perpustakaan dan kerjasama antar berbagai pihak mampu menjadikan siswa sebagai generasi yang gemar membaca, mampu memilah Informasi dan mampu mengamalkan informasi yang ada dalam bacaan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program perpustakaan dapat meningkatkan minat baca kalangan siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Anis Zohriah (2016) yang berjudul manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa, bahwa aspek evaluasi dalam manajemen perpustakaan SMPIT Raudhatul Jannah Cilegon ditempuh untuk mengetahui tingkat penyelenggaraan program-program perpustakaan tercapai dan pastinya untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi, sehingga menambah minat di kalangan

¹²Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. ALFABETA. Hal. 80

¹³ Michael Huberman, 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 27.2 (1990), 363-91 <<https://doi.org/10.3102/00028312027002363>>.



siswa.¹⁴ Konteks program perpustakaan mencakup berbagai program kerja yang bertujuan untuk menyediakan layanan, mengembangkan koleksi dan meningkatkan minat baca untuk mendukung kegiatan pembelajaran.¹⁵

Namun, isu aktual dalam program perpustakaan di madrasah saat ini menghadapi berbagai tantangan faktual dalam upaya meningkatkan minat baca siswa. Salah satu isu utama adalah kurangnya koleksi buku yang bervariasi dan sesuai dengan minat serta tingkat usia siswa, yang menyebabkan kurangnya ketertarikan untuk membaca secara mandiri. Selain itu, masih banyak perpustakaan sekolah yang belum dikelola secara optimal, baik dari segi fasilitas, sistem peminjaman, maupun tenaga pustakawan yang profesional.¹⁶ Di sisi lain, dominasi penggunaan gawai dan media sosial juga menjadi hambatan besar karena siswa lebih tertarik pada konten digital dibandingkan buku cetak.¹⁷ Rendahnya dukungan program literasi dari pihak sekolah dan kurangnya

integrasi kegiatan membaca dalam kurikulum juga memperparah situasi ini.¹⁸ Oleh karena itu, program perpustakaan perlu dioptimalkan secara strategis melalui penyediaan sumber bacaan yang menarik, pelatihan pustakawan, dan sinergi dengan guru untuk menciptakan budaya literasi yang menyenangkan dan berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Input Program Perpustakaan dalam Minat Baca Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, input program perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MI Plus Nur Rahma meliputi beberapa komponen penting, antara lain ketersediaan sarana dan prasarana, koleksi bahan bacaan, serta sumber daya manusia yang terlibat. Hasil observasi menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah telah menyediakan ruang baca yang cukup nyaman, meskipun masih terdapat keterbatasan dalam jumlah dan variasi buku bacaan yang tersedia. Selain itu, keberadaan guru dan petugas perpustakaan yang berperan aktif dalam membimbing siswa memilih buku juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Dari sisi perencanaan program, pihak sekolah telah menetapkan jadwal kunjungan rutin ke perpustakaan serta mengadakan kegiatan literasi seperti membaca bersama dan pojok baca kelas. Temuan ini menunjukkan bahwa input yang disiapkan oleh sekolah telah memberikan landasan yang cukup baik dalam mendukung tumbuhnya minat baca siswa, meskipun masih perlu penguatan pada aspek koleksi

¹⁴Anis Zohriah. 2016. Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. Vol 2 No 1

¹⁵ch & Learning in Prima, 'Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar', *JURNAL PENDIDIKAN Dan KONSELING*, 2 (2020).

¹⁶ Blitar Tahun and others, 'PENINGKATAN MINAT BELAJAR DAN MINAT BACA SISWA MELALUI MEDIA E-LEARNING DAN E-LIBRARY UNTUK Mendukung PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) PADA SEKOLAH DAN MADRASAH DI KAB / KOTA Institut Agama Islam Negeri Kediri Peningkatan Minat Belajar Dan Minat B', As ..., 2020, 94-119 <<http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/assunniyya/article/view/813>>.

¹⁷ Dwi Susilowati, 'PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) SOLUSI ALTERNATIF PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN', *Edunomika*, 12.1 (2018), 29-39.

¹⁸Abd. Rahman Rabbani and Khairiah Khairiah, 'Evaluasi Fungsi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sekolah Dasar Di Bengkulu', *Al-Khair Journal: Management, Education, And Law*, 2.2 (2012), 78 <<https://doi.org/10.29300/kh.v2i2.9312>>.



bacaan dan pelatihan tenaga pengelola perpustakaan.

Dalam penelitian Abdul Rasyid Munthe juga dijelaskan mengenai Pengelolaan perpustakaan di MAN 1 Medan sudah baik, dalam hal kegiatan rutinitas yang di lakukan di perpustakaan setiap harinya, namun minat baca di MAN 1 Medan masih rendah, adapun yang menjadi faktor penyebab minat baca rendah yaitu terbatasnya koleksi yang disediakan oleh pihak perpustakaan, pihak perpustakaan hanya menyediakan buku pelajaran, dan hanya beberapa buku komik, maupun buku bahan bacaan lain yang ada di perpustakaan.¹⁹ Kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dalam mengelola perpustakaan diantaranya fasilitas yang kurang memadai, kurangnya dana untuk biaya operasional perpustakaan, pelatihan yang jarang, karena minimnya kegiatan pelatihan yang di ikuti oleh pustakawan, untuk mengembangkan wawasan untuk sumber daya manusia (pustakawan) yang ada di perpustakaan MAN 1 Medan, serta minimnya koleksi buku.²⁰

Dalam pelaksanaan program perpustakaan di berbagai sekolah dasar, termasuk MI Plus Nur Rahma, masih ditemukan sejumlah isu faktual yang memengaruhi kualitas input program

tersebut. Salah satu permasalahan utama adalah keterbatasan koleksi buku yang kurang beragam dan tidak selalu sesuai dengan tingkat perkembangan dan minat siswa.²¹ Selain itu, fasilitas perpustakaan seperti ruang baca yang sempit, pencahayaan yang kurang memadai, serta minimnya sarana pendukung seperti rak buku, meja baca, dan pojok literasi turut menjadi hambatan dalam menciptakan lingkungan baca yang kondusif.²² Isu lain yang cukup krusial adalah kurangnya tenaga pustakawan yang memiliki kompetensi di bidang pengelolaan perpustakaan dan literasi anak. Ditambah lagi, masih rendahnya alokasi anggaran dari sekolah untuk pengembangan perpustakaan menyebabkan input program yang tersedia belum optimal.²³ Semua faktor ini menunjukkan bahwa meskipun semangat meningkatkan minat baca siswa cukup tinggi, masih diperlukan pembenahan input secara menyeluruh agar program perpustakaan

¹⁹A Khairiah Khairiah, Ali and M Mulyadi, 'Misperceptions of Leadership in Education Management in the Metaverse Era', *Migration Letters*, 20.6 (2023), 465–81 <<https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85175843897&partnerID=40&md5=20c3ba40b853a348a08e0059507d6860>>.

²⁰ABDUL RASYID MUNTHE. 2019. PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI MAN 1 MEDAN

²¹Bandit; Khairiah. Aroman, 'Leadership Effectiveness in Improving The Professionalism of Madrasah Aliyah Teachers in Bengkulu Received : 27-12-2023 Revised : 28-12-2023 Accepted : 29-12-2023 Published on : 31-12-2023 Introduction Leadership Is a Very Important and Strategic Element', 2023, 310–24.

²²K. Warto, W.; Khairiah, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pendahuluan Peran Kepala Sekolah Merupakan Kunci Dasar Dalam Mewujudkan Mutu Pendidikan . Peran Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Meningkatkan Mutu Guru Dan Pegawai . 1 Mutu Strategi Untuk Memperbaik', 15.2 (2021), 1–12.

²³Khairiah Khairiah and Sirajuddin Sirajuddin, 'The Effects of University Leadership Management: Efforts to Improve the Education Quality of State Institute for Islamic Studies (IAIN) of Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2019), 239–66 <<https://doi.org/10.14421/jpi.2018.72.239-266>>.



dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Proses Program Perpustakaan dalam Minat Baca Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis menggunakan pendekatan model evaluasi CIPP, khususnya pada aspek process (proses), pelaksanaan program perpustakaan di MI Plus Nur Rahma menunjukkan adanya upaya sistematis dalam meningkatkan minat baca siswa. Proses program meliputi pelaksanaan kegiatan literasi seperti jadwal kunjungan rutin ke perpustakaan, program membaca 15 menit sebelum pelajaran, serta kegiatan tematik seperti "hari literasi" dan lomba membaca cepat. Dalam implementasinya, guru kelas dan pustakawan turut terlibat aktif sebagai fasilitator kegiatan, meskipun koordinasi antara pihak sekolah dan pengelola perpustakaan masih belum sepenuhnya optimal. Penelitian juga menemukan bahwa evaluasi program dilakukan secara informal melalui pemantauan minat siswa dan catatan peminjaman buku, namun belum didukung oleh instrumen penilaian yang terstruktur. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun proses pelaksanaan program sudah berjalan, diperlukan peningkatan pada aspek pengawasan, keterlibatan semua pihak, dan penggunaan alat evaluasi yang lebih sistematis agar proses program dapat berjalan lebih efektif dan berdampak nyata terhadap peningkatan minat baca siswa.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Fitriyani, menyatakan bahwa keberhasilan proses program perpustakaan sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif guru dan pustakawan, serta adanya perencanaan kegiatan yang

terarah.²⁴ Demikian pula, penelitian oleh Maulida menunjukkan bahwa sekolah yang rutin melaksanakan program literasi dengan dukungan perpustakaan yang aktif mengalami peningkatan signifikan dalam minat baca siswa²⁵. Oleh karena itu, meskipun proses program di MI Plus Nur Rahma telah berjalan cukup baik, penguatan pada aspek evaluasi dan sinergi antar pelaksana program masih sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal.

Secara sosial, pelaksanaan program perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa tidak lepas dari berbagai isu faktual yang berkembang di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Salah satu isu utama adalah rendahnya budaya literasi di lingkungan keluarga dan sekitar siswa, yang menyebabkan kegiatan membaca belum menjadi kebiasaan sehari-hari.²⁶ Banyak siswa yang lebih akrab dengan penggunaan gawai untuk hiburan daripada untuk membaca buku, sehingga minat baca sulit tumbuh secara alami.²⁷ Selain itu, masih terdapat anggapan di kalangan orang tua bahwa

²⁴Fitriyani, N. (2020). Peran Program Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi dan Pendidikan*, 5(2), 88–95.

²⁵Maulida, S. (2019). Pengaruh Program Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 34–42.

²⁶Baiq Arnika Saadati and Muhamad Sadli, 'Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar', *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6.2 (2019), 151–64 <<https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.4829>>.

²⁷Ieke Wulan Ayu, Z Zulkarnaen, and Syarif Fitriyanto, 'Budaya Digital Dalam Transformasi Digital Menghadapi Era Society 5.0', *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 5.1 (2022), 20–25 <<https://doi.org/10.58406/jpml.v5i1.922>>.



membaca hanya berkaitan dengan tugas sekolah, bukan sebagai kebutuhan untuk pengembangan diri.²⁸ Di lingkungan sekolah sendiri, kurangnya pelatihan bagi guru dan pustakawan dalam mengelola dan mengembangkan program literasi juga menjadi kendala sosial yang cukup nyata.²⁹ Faktor-faktor ini menunjukkan bahwa keberhasilan proses program perpustakaan tidak hanya ditentukan oleh aspek internal sekolah, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh dukungan dan kesadaran sosial dari lingkungan luar sekolah.³⁰

Produk Program Perpustakaan dalam Minat Baca Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis menggunakan pendekatan model evaluasi CIPP pada aspek product (produk), program perpustakaan di MI Plus Nur Rahma telah memberikan sejumlah hasil positif terhadap peningkatan minat baca siswa. Produk dari pelaksanaan program ini terlihat dari meningkatnya frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan, bertambahnya jumlah buku yang dipinjam, serta meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan literasi seperti membaca nyaring, menceritakan kembali isi buku, dan mengikuti lomba membaca. Selain itu, siswa menunjukkan sikap yang lebih antusias terhadap kegiatan membaca, yang ditunjukkan melalui kebiasaan membawa

buku ke rumah serta kemampuan mereka dalam memahami dan menceritakan kembali isi bacaan. Hasil ini sejalan dengan tujuan awal program, yaitu menumbuhkan budaya baca di kalangan siswa sejak usia dini. Namun demikian, peneliti juga menemukan bahwa peningkatan minat baca belum merata di semua kelas, dan masih ada sebagian siswa yang belum aktif terlibat. Oleh karena itu, produk program ini dinilai cukup berhasil, namun tetap memerlukan penguatan dan pemerataan strategi pelaksanaan agar manfaatnya dapat dirasakan secara menyeluruh oleh seluruh peserta didik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2020), yang menunjukkan bahwa hasil nyata dari program perpustakaan yang aktif adalah peningkatan minat baca dan kemampuan literasi siswa secara bertahap³¹. Demikian pula, penelitian oleh Haris (2019) menyebutkan bahwa sekolah yang mengintegrasikan program perpustakaan dengan kegiatan pembelajaran harian menunjukkan hasil yang lebih optimal dalam menumbuhkan budaya baca di kalangan peserta didik³². Dengan demikian, produk program perpustakaan di MI Plus Nur Rahma dinilai cukup berhasil, namun tetap memerlukan pemerataan strategi agar hasil yang diperoleh dapat dirasakan oleh seluruh siswa secara merata.

Meskipun berbagai program perpustakaan telah dilaksanakan di banyak sekolah dasar, termasuk MI Plus Nur Rahma,

²⁸ Rohim, Rahmawati, and Kudus.

²⁹A J Jaelani, 'Literasi Digital Dan Pembelajaran Mandiri', *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung*, 2022, 1–8 <<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/19824>>.

³⁰ Arizul Suwar and Azhar Azhar, 'Analisis Perencanaan Peningkatan Kualitas Mutu Lulusan Di Sekolah', *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 4.2 (2023), 504–13 <<https://doi.org/10.22373/tadabbur.v4i2.299>>.

³¹Wulandari, S. (2020). Efektivitas Program Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 6(1), 21–30.

³²Haris, A. (2019). Integrasi Program Literasi dan Pembelajaran: Dampaknya Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 4(2), 45–53.



masih terdapat sejumlah isu faktual yang memengaruhi hasil atau produk dari program tersebut. Salah satu isu utama adalah ketimpangan dalam hasil peningkatan minat baca siswa, di mana hanya sebagian siswa yang menunjukkan perkembangan signifikan, sementara lainnya belum mengalami perubahan yang berarti. Hal ini sering disebabkan oleh perbedaan latar belakang keluarga, seperti rendahnya dukungan orang tua terhadap kebiasaan membaca di rumah. Selain itu, kurangnya evaluasi menyeluruh terhadap capaian program membuat sekolah sulit mengukur efektivitas kegiatan secara akurat. Banyak sekolah juga belum memiliki indikator keberhasilan yang terukur, sehingga produk program cenderung dinilai secara subjektif.³³ Dengan demikian, produk program perpustakaan masih menghadapi tantangan faktual yang memerlukan perbaikan pada sistem evaluasi, pelibatan keluarga, dan peningkatan kapasitas tenaga pendidik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan model evaluasi CIPP, dapat disimpulkan bahwa program perpustakaan di MI Plus Nur Rahma telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat baca siswa, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Dari aspek konteks, program ini lahir sebagai respons terhadap rendahnya budaya literasi siswa serta kebutuhan penguatan pembiasaan membaca di lingkungan sekolah. Dari segi input, sekolah telah menyediakan fasilitas dasar seperti ruang perpustakaan dan

koleksi buku, serta melibatkan guru dan pustakawan, meskipun jumlah dan variasi buku masih terbatas dan sumber daya manusia perlu ditingkatkan kompetensinya. Pada aspek proses, pelaksanaan program telah berjalan secara rutin dan terstruktur melalui berbagai kegiatan literasi, namun koordinasi dan evaluasi masih belum optimal. Sedangkan dari aspek produk, program telah menunjukkan hasil berupa meningkatnya frekuensi membaca dan antusiasme siswa terhadap kegiatan literasi, meskipun belum merata di semua kelas. Dengan demikian, program perpustakaan di MI Plus Nur Rahma dinilai cukup berhasil dalam menumbuhkan minat baca siswa, namun masih memerlukan peningkatan dalam hal kualitas input, monitoring proses, dan pemerataan hasil agar dampaknya lebih menyeluruh dan berkelanjutan.

Referensi

- Aroman, Bandit; Khairiah., 'Leadership Effectiveness in Improving The Professionalism of Madrasah Aliyah Teachers in Bengkulu Received : 27-12-2023 Revised : 28-12-2023 Accepted : 29-12-2023 Published on : 31-12-2023 Introduction Leadership Is a Very Important and Strategic Element', 2023, 310–24
- Ayu, Ieke Wulan, Z Zulkarnaen, and Syarif Fitriyanto, 'Budaya Digital Dalam Transformasi Digital Menghadapi Era Society 5.0', *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 5.1 (2022), 20–25 <<https://doi.org/10.58406/jpml.v5i1.922>>
- Damanik, Togarman, Ulung Napitu, and Hisarna Saragih, 'Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Menengah Atas', *Journal on Education*, 05.04 (2023), 14224–34

³³Eva Fathyah, Nana Danapriatna, and Ibnu Muthi, 'EVALUASI PROGRAM SUPERVISI PENGAWAS MADRASAH DALAM TSANAWIYAH NEGERI DI KOTA BEKASI', 1.3 (2022), 94–102.



- Fathyah, Eva, Nana Danapriatna, and Ibnu Muthi, 'EVALUASI PROGRAM SUPERVISI PENGAWAS MADRASAH DALAM TSANAWIYAH NEGERI DI KOTA BEKASI', 1.3 (2022), 94–102
- Huberman, Michael, 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 27.2 (1990), 363–91 <<https://doi.org/10.3102/00028312027002363>>
- Jaelani, A J, 'Literasi Digital Dan Pembelajaran Mandiri', *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung*, 2022, 1–8 <<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sediksa/article/view/19824>>
- Khairiah Khairiah, Ali, A, and M Mulyadi, 'Misperceptions of Leadership in Education Management in the Metaverse Era', *Migration Letters*, 20.6 (2023), 465–81 <<https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85175843897&partnerID=40&md5=20c3ba40b853a348a08e0059507d6860>>
- Khairiah, Khairiah, and Sirajuddin Sirajuddin, 'The Effects of University Leadership Management: Efforts to Improve the Education Quality of State Institute for Islamic Studies (IAIN) of Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2019), 239–66 <<https://doi.org/10.14421/jpi.2018.72.239-266>>
- Prima, ch & Learning in, 'Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Sekolah Dasar', *JURNAL PENDIDIKAN Dan KONSELING*, 2 (2020)
- Rabbani, Abd. Rahman, and Khairiah Khairiah, 'Evaluasi Fungsi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sekolah Dasar Di Bengkulu', *Al-Khair Journal: Management, Education, And Law*, 2.2 (2012), 78 <<https://doi.org/10.29300/kh.v2i2.9312>>
- Rizal, 1AfriZal Syafriontoni.M 2Khairiah 3 Syamsul, 'EVALUASI PROGRAM SATU MINGGU SATU JUDUL BUKU (SAMISAJUKU) DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SDN 40 SELUMA', *An Nizom*, 9.3 (2024), 96–105
- Rohim, Dhina Cahya, Septina Rahmawati, and Universitas Muhammadiyah Kudus, 'PERAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SEKOLAH DASAR', *Jurnal Review Pendidikan Dasar Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6.3 (2020)
- Saadati, Baiq Arnika, and Muhamad Sadli, 'Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar', *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6.2 (2019), 151–64 <<https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.4829>>
- Suryani, Irma, 'Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar Irma Suryani', *JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR*, 2.2 (2017), 292–309
- Susilowati, Dwi, 'PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) SOLUSI ALTERNATIF PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN', *Edunomika*, 12.1 (2018), 29–39
- Suwar, Arizul, and Azhar Azhar, 'Analisis Perencanaan Peningkatan Kualitas Mutu Lulusan Di Sekolah', *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 4.2 (2023), 504–13 <<https://doi.org/10.22373/tadabbur.v4i2.299>>
- Tahun, Blitar, Moh Zainal Fanani, Hendra Ade Prasetyo, Maya Dwi, Puji Hastuti, and Bima Nur, 'PENINGKATAN MINAT BELAJAR DAN MINAT BACA SISWA



UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id
URL : <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/>
Email: alkhair@mail.uinfasbengkulu.ac.id
E-ISSN : [2808-4632](#)
P-ISSN : [2808-828X](#)
Contak person : **0853-8130-5810/0852-6824-1677**

MELALUI MEDIA E-LEARNING DAN E-LIBRARY UNTUK MENDUKUNG PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) PADA SEKOLAH DAN MADRASAH DI KAB / KOTA Institut Agama Islam Negeri Kediri Peningkatan Minat Belajar Dan Minat B', As ..., 2020, 94–119
<<http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/assunniyyah/article/view/813>>

Warto, W.; Khairiah, K., 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pendahuluan Peran Kepala Sekolah Merupakan Kunci Dasar Dalam Mewujudkan Mutu Pendidikan . Peran Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Meningkatkan Mutu Guru Dan Pegawai . 1 Mutu Strategi Untuk Memperbaik', 15.2 (2021), 1–12